

RAPAT MONITORING DAN EVALUASI PROGAM LINGKUNGAN
PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA CILACAP
Bukan : Juni 2025

A. Maksud dan Tujuan

Melaksanakan kegiatan rapat monitoring dan evaluasi program lingkungan di PPS Cilacap. Tujuannya adalah Monitoring dan evaluasi untuk pemenuhan ketidaksesuaian dan saran atas pelaksanaan ISO 14001:2015 bulan Juni 2025.

B. Waktu dan Tempat

Kegiatan Monitoring dan evaluasi ini dilaksanakan pada hari Selasa, 24 Juni 2025 di PPS Cilacap yang diampu Ketua Tim Kerja Tata Kelola Sarana Prasarana Bpk. Kushartanto selaku Penanggungjawab kegiatan SELARASKAN dan seluruh anggota tim SELARASKAN.

C. Hasil Rapat

Pada Monitoring dan evaluasi bulan Juni 2025 ini membahas beberapa kegiatan yang ada pada progam *Mandatory* pada aplikasi SELARASKAN yaitu :

1. Masih perlu perbaikan dokumen data dukung (eviden) terkait kebersihan area pelabuhan dimana eviden harus seimbang antara kebersihan area daratan dan kolam pelabuhan, beberapa koreksi yang perlu ditingkatkan antara lain :
 - a. Pengolahan sampah
 - b. Pengukuran kualitas air kolam pelabuhan

2. Pengolahan Sampah

Kegiatan pengelolaan sampah di PPS Cilacap telah melakukan perjanjian kerjasama dengan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cilacap untuk pengolahan sampah menjadi RDF (*refuse-derived fuel*) di tempat Tengolahan Sampah Terpadu (TPST). Kegiatan ini dilakukan secara mingguan dengan mengangkut semua sampah yang berada di TPS PPS Cilacap kemudian dibawa menuju TPST Jeruklegi Cilacap dan semua sampah yang diangkut akan diolah menjadi RDF (*refuse-derived fuel*). Untuk

bulan Juni 2025 sampai dengan tanggal 21 total sampah diolah sebanyak 25.669 Kg atau 667 %.

Namun kegiatan ini dikelola oleh pihak ketiga dan PPS Cilacap belum dapat melaksanakan secara mandiri dikarenakan belum tersedianya alat pengolah sampah. Untuk itu, rencana ke depan PPS Cilacap akan mengadakan alat pengolah sampah, sehingga dapat mengolah sampah yang dihasilkan secara mandiri. Sementara itu PPS Cilacap hanya melakukan pengolahan sampah organik mejadi pupuk organik yang kemudian dapat dimanfaatkan menjadi pupuk untuk semua tanaman/pohon yang ada dikawasan PPS Cilacap.

3. Pengukuran kualitas air kolam pelabuhan

Yang menjadi catatan dalam kegiatan ini adalah metode pengukuran menggunakan alat sederhana, bukan menggunakan uji lab sehingga tidak mendapatkan skor maksimal. Sedangkan kualitas air kolam juga dipengaruhi oleh kondisi air yang masih terdapat sampah dari rumah tangga dan sampah kiriman disaat air pasang.

Berdasarkan dari uji yang telah dilaksanakan pada tanggal 19 Juni 2025 dapat dilaporkan beberapa hal anantara lain :

- a. Hasil uji pada prameter TDS pada lokasi kolam A (Kaliyasa) sebesar 2.869 ppm, kolam B sebesar 3.694 ppm, dan kolam C sebesar 3.867 ppm. Faktor yang mempengaruhi tingginya nilai TDS antara lain ; pencemaran limbah domestik atau industri disekitar lokasi kolam yang tidak melalui sistem instalasi pengolahan air. Sehingga nilai tertinggi uji parameter TDS adalah kolam c sebesar 3.867 ppm.
- b. Hasil uji parameter pH pada lokasi kolam A (Kaliyasa) sebesar 7.00, kolam B sebesar 6.84 , dan kolam C sebesar 7.45. Dari hasil pengujian parameter pH di 3 lokasi tersebut masih tergolong bersifat netral.
- c. Hasil uji pada parameter EC (Electrical Conductivity) pada lokasi kolam A sebesar 5.758 $\mu\text{S}/\text{cm}$, kolam B sebesar 7.465 ppm, dan kolam C sebesar 7.732 ppm dalam 1 L air sampel. Hal ini terjadi dikarenakan terdapat kandungan garam terlarut yang tinggi sehingga mengandung lebih banyak ion didalam air dan memiliki kemampuan untuk menghantarkan listrik. Kesimpulan kemampuan menghantarkan listrik tertinggi karena banyak ion terdapat pada kolam C sebesar 7.732 ppm.
- d. Hasil uji pada parameter salinitas pada lokasi kolam A sebesar 2.861 ppm/ 0,28%, kolam B sebesar 3.737 ppm/ 0,37%, dan kolam C sebesar 3.858 ppm/ 0,39% dalam 1 L sampel

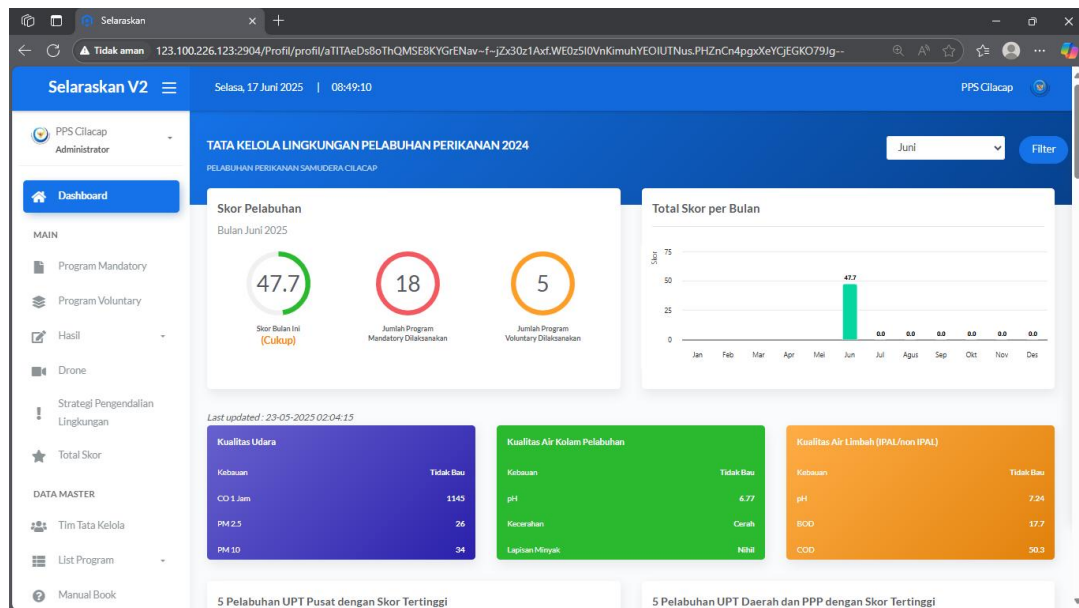
air. Dapat disimpulkan bahwa salinitas di kolam PPS Cilacap tergolong payau dan nilai salinitas tertinggi pada kolam C sebesar 3.858 ppm/ 0,39%.

- e. Hasil Uji pada parameter Suhu pada lokasi air kolam A sebesar 28.7° C, pada air kolam B sebesar 29.7° C, dan untuk pada air kolam C yaitu sebesar 29.2° C dalam 1 L air sampel. Sehingga suhu air tertinggi pada ke-1 sampel tersebut adalah kolam B sebesar 29.7° C
- f. Hasil uji kecerahan pada sampel air laut kolam A, B dan C sama yaitu > 3 meter. 7. Hasil uji lapisan minyak pada sampel air laut kolam A, B dan C tidak terdapat lapisan minyak pada sampel air laut.
- g. Hasil uji kebauan pada sampel air laut kolam A, B dan C tidak terdapat bau yang tajam pada sampel tersebut.
- h. Hasil pengamatan pada sampah di sekitar air kolam A, B, dan C menunjukkan bahwa pada lokasi tersebut tidak terdapat sampah yang tercecer atau mengapung pada kolam.

Pada program Valuntary menunjukkan skor maksimal yaitu 15 poin dari 10 program dan saat monitoring dan evaluasi ini baru mencapai 5 poin.

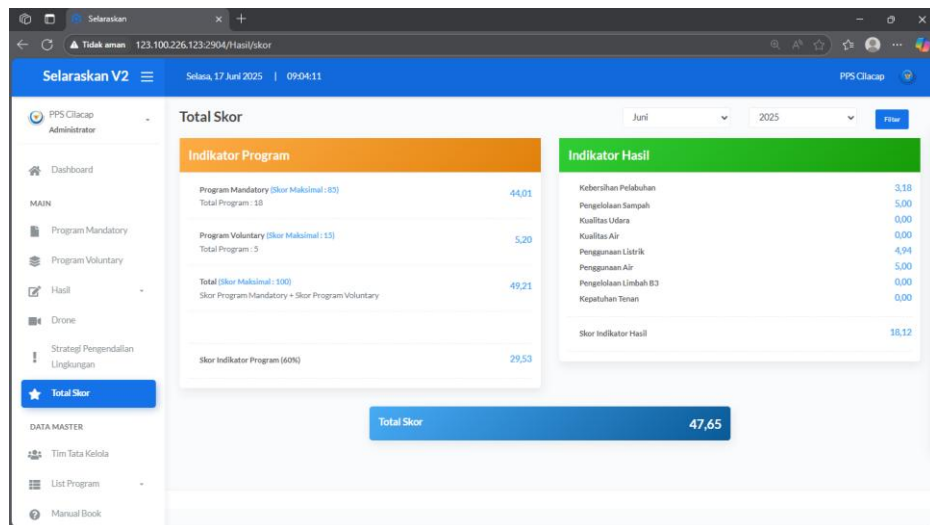
D. Kesimpulan

1. Nilai sementara bulan Juni 2025 sebelum diverifikasi dan validasi dari pusat sebesar 47,65 dengan rincian Indikator program 29,53 dan Indikator Hasil 18,12 sebagaimana Screenshoot dibawah ini.



2. Perkuat eviden/data dukung khususnya pada kebersihan pelabuhan dengan pembuatan jadwal pengambilan foto/dokumentasi.

Pada bulan Juni ini dan di bulan seterusnya diharapkan beberapa program yang belum terlaksana dapat dilaksanakan dengan rutin dan semakin ditingkatkan, sehingga dapat memenuhi dokumentasi pada aplikasi program SELARASKAN dan nilainya semakin meningkat.



Cilacap, 24 Juni 2025

Mengetahui,
Ketua Tim Kerja
Tata Kelola Sarana Prasarana

Kushartanto Ahmad Santosa

Notulis,

Sulis Kurniyawati

E. Lampiran foto dokumentasi

